

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pra Siklus**

Pada realitanya, ternyata matematika dianggap sebagai sesuatu yang abstrak, menakutkan dan tidaklah menarik di mata sebagian peserta didik pada umumnya. Sehingga hal ini berakibat pada rendahnya motivasi belajar peserta didik untuk menguasai materi matematika yang pada akhirnya berimbas kepada hasil belajar di bawah Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Sebenarnya pandangan negatif akan matematika tersebut bisa saja diminimalisir oleh guru dengan cara mengaplikasikan pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan bisa didapat salah satunya jika guru menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika SMP Negeri 2 Balapulang-Tegal kelas VIII yaitu bapak Kartomoyo S.Pd pada tanggal 25 Oktober 2011, didapatkan informasi bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Balapulang-Tegal masih dirasakan jauh dari kenyataan yang diharapkan, hal ini disebabkan pada waktu guru menjelaskan materi, peserta didik tidak mendengarkan malah cenderung bercanda dengan teman dan ketika peserta didik diberi tugas, peserta didik hanya mencontek tanpa mau memahami langkah-langkah mengerjakannya. Motivasi belajar peserta didik juga sangat rendah untuk mempelajari matematika. Mereka merasa jenuh karena bagi mereka matematika itu merupakan momok dan sulit apalagi dalam materi sistem persamaan linear dua variabel yang di dalamnya tidak hanya berisi rumus tetapi langkah-langkah operasional dalam mencari penyelesaiannya, jadi materi sangat membutuhkan uji coba dari diri peserta didik tersebut. Hal ini juga ditunjukkan dari nilai harian kelas VIII pada tahun pelajaran sebelumnya

selalu di bawah hasil Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 68.

Berdasarkan data nilai dari bapak Kartomoyo S.Pd, nilai harian kelas VIII A tahun pelajaran 2010-2011 nilai rata-rata peserta didik untuk materi pokok sistem persamaan linear dua variabel (menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode grafik, eliminasi, dan substitusi) masih rendah yaitu 58.79 dengan ketuntasan belajar 40% (lihat lampiran 13). Sedangkan nilai rata-rata untuk materi pokok sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII A pada tahun pelajaran 2009-2010 yaitu 60.13 dengan ketuntasan klasikal 57.5% (lihat lampiran 14), dan untuk motivasi pada 2 tahun sebelumnya juga didapat masih rendah yaitu 48.5% (lihat lampiran 15).

## 2. Siklus I

### a. Implementasi tindakan

Penelitian yang telah dilakukan akhirnya diperoleh data-data yang dapat diuraikan sebagai berikut.

**Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Siklus I**

Hari/ Tanggal	Waktu	Jam ke-	Implementasi Tindakan
Selasa, 08 November 2011	1 x 40'	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan media pembelajaran <i>Mobile Learning</i>.</li> <li>- Mengajari cara-cara dalam menggunakan media pembelajaran <i>Mobile Learning</i>.</li> </ul>
Jum'at, 11 November 2011	2 x 40'	1&2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi : Pengertian PLDV dan SPLDV</li> <li>- Mengerjakan lembar kerja</li> <li>- Tes Akhir Pertemuan</li> <li>- Pemberian Tugas Rumah</li> </ul>

Sabtu, 12 November 2011	1 x 40'	3	– Tes Evaluasi Siklus I – Pengisian Angket Motivasi
-------------------------------	---------	---	---

Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 08 November 2011

Waktu : 08.20 – 09.00 WIB

Implementasi Tindakan :

- ✓ Penginstalan media pembelajaran *Mobile Learning*.
- ✓ Mengajari cara-cara dalam menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*.

Guru membuka pelajaran dengan salam, peserta didik menjawab dengan serempak. Guru menanyakan kabar peserta didik, dan semuanya menjawab baik Alhamdulillah. Setelah itu guru menanyakan tugas kemarin (yaitu peserta didik ditugasi untuk membawa HP), dan serempak peserta didik mengangkat tangannya sambil memegang HP, pada saat seperti itu Pratama bertanya “apakah HP yang seperti ini bisa digunakan?” dan beberapa peserta didik yang lainpun mengikuti apa yang ditanyakan oleh Pratama, kemudian guru menanyakan balik kepada Pratama dan lainnya “apakah HP tersebut ada aplikasi java atau yang bisa digunakan untuk berinternet?” dan Pratama dan yang lainnya serempak menjawab “ada pak”. Guru kemudian senyum dan menjawab dengan tenang HP tersebut bisa kita gunakan untuk media pembelajaran kali ini. Setelah itu guru meminta perwakilan 10 anak maju ke depan guna pengiriman aplikasi *Mobile Learning* kepada HP mereka, peserta didik yang sudah mendapatkan aplikasi tersebut langsung mengirimkan ke peserta didik lainnya yang belum, setelah semuanya sudah mendapat maka dilanjutkan penginstalan aplikasi tersebut, guru menuliskan langkah-langkahnya (lihat halaman 33)

kemudian peserta didik yang lainnya mengikuti dengan seksama, tapi ada peserta didik yang bertanya “pak HP ini tidak bisa”, kemudian guru mendekati dan mencobanya kembali ternyata tidak bisa, akhirnya guru menjawab “HP ini hanya bisa mendukung buat internet, jadi untuk sementara pakai HP bapak dulu saja yah (sambil mengasih HP yang satunya lagi yang sudah ada aplikasi *Mobile Learning*)”.

Setelah semuanya terinstall dengan baik kemudian guru melanjutkan menulis bagaimana langkah-langkah dalam menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* (lihat halaman 34) dan antusias peserta didik mengikuti petunjuk guru yang sudah ada, dan sebagian peserta didik kagum misalkan saja Astri dengan begitu polosnya dia mengatakan “wah pak ko bisa seperti ini yah, materi matematika bisa dilihat langsung dengan menggunakan HP, saya jadi lebih bersemangat belajar nih pak”, ada lagi Aldi yang mengatakan “pak ini tidak bayarkan? Terus misalkan kita sudah keluar bisa dibuka lagikan pak?” guru langsung menjawab “tidak membayar sepeserpun, karena aplikasi ini seperti game yang ada di HP dan bisa dibuka maupun ditutup kapanpun dan dimanapun”, dan Arum dengan spontan langsung berkata “wah enak nih belajar matematikanya bisa dimanapun aku mau, dan tidak ribet membawanya seperti buku paket”.

Setelah selesai perbincangan tadi kemudian guru menyuruh menutup dulu aplikasi tersebut dan peserta didik diminta untuk membuka WAP atau *OperaMini*, guru terus langsung menuliskan sistem persamaan linear dua variabel di papan tulis, kemudian peserta didik disuruh menuliskan kalimat tersebut di halaman *Wap* atau *OperaMini* dan setelah terhubung dengan halaman *google* yang memuat entri kalimat tersebut maka peserta didik dipersilakan untuk memilih mana yang ingin dibuka. Peserta didik terlihat sangat antusias dalam mengikuti petunjuk dan arahan guru. Peserta didikpun

merasa senang karena bisa mencari materi tentang matematika menggunakan internet.

Akhirnya guru menjelaskan bahwa belajar sekarang lebih mudah karena hanya bisa menggunakan benda yang sekecil ini (HP) kita bisa menemukan materi-materi yang kita butuhkan, dan peserta didik disuruh untuk bersyukur atas kemajuan teknologi dewasa ini, guru lalu mengingatkan kepada peserta didik bahwa pertemuan selanjutnya kita akan mencoba belajar menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* sehingga HP harus dibawa setiap ada pelajaran matematika, dan semua peserta didik menjawab dengan semangatnya “iya pak”. Setelah itu guru mengakhiri pelajaran dengan salam dan dijawab oleh peserta didik.

## 2) Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 11 November 2011  
Waktu : 07.00 – 08.20 WIB

Implementasi Tindakan :

- ✓ Materi :  
Pengertian PLDV dan SPLDV
- ✓ Mengerjakan lembar kerja
- ✓ Tes Akhir Pertemuan
- ✓ Pemberian Tugas Rumah

Guru membuka pelajaran dengan salam, peserta didik menjawab dengan serempak. Guru apersepsi materi sebelumnya yaitu mengenai persamaan garis lurus. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan cara mengkontekstualkan materi relasi dan fungsi dengan kehidupan sehari-hari, hal ini dapat dilakukan dengan menyuruh peserta didik membaca intro yang ada dalam *Mobile Learning*. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyuruh peserta didik menggambarkan grafik dari persamaan-persamaan  $2x + y = 3$  dan  $y = -3x + 6$ . Setelah dua persamaan garis tersebut digambar dalam satu grafik ternyata saling berpotongan di  $x = 3$  dan  $y = -3$ .

Setelah itu guru menjelaskan bahwa pada bab kali ini akan membahas mengenai bagaimana cara mencari titik potong antara persamaan satu dengan yang lainnya, dua persamaan garis tersebut bisa kita namakan sistem persamaan linear dua variabel dan titik potongnya dinamakan himpunan penyelesaian.

Setelah itu guru mengajak peserta didik untuk lebih memahami sistem persamaan linear dengan cara membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok heterogen terdiri dari 4-5 peserta didik (lihat lampiran 6). Guru membagikan lembar kerja (lihat lampiran 7) dan menjelaskan bagaimana jalannya diskusi kelompok. Namun pada saat guru menjelaskan banyak peserta didik yang gaduh sehingga tidak mendengarkan penjelasan guru, suasana kelas menjadi gaduh saat peserta didik berpindah tempat untuk berkelompok, ada yang saling berebut tempat duduk, dan ada yang ribut mencari anggota kelompoknya. Selang beberapa menit akhirnya bisa diatasi dan suasana kondusif kembali, sehingga guru melanjutkan memberi penjelasan bagaimana jalannya diskusi sambil membagikan lembar kerja.

Dengan bantuan media pembelajaran *Mobile Learning* peserta didik mengerjakan lembar kerja dalam kelompoknya masing-masing, ada yang saling bekerjasama dalam memecahkan soal namun ada juga kelompok yang hanya orang tertentu yang mengerjakan sedangkan yang lainnya hanya mempelajari lewat *Mobile Learning*.

Setelah waktu yang ditentukan untuk diskusi selesai, maka guru memberikan kesempatan bagi perwakilan setiap kelompok untuk menuliskan hasil diskusinya di papan tulis. Setelah itu guru memberikan penilaian mana yang sudah benar dan yang masih keliru. Pada kesempatan itu ada beberapa peserta didik yang bertanya, misalkan saja Arum, dia bertanya “tolong pak jelaskan kembali mengenai perbedaan persamaan linear dua variabel dengan sistem persamaan linear dua variabel”. Setelah guru menjawab semua

pertanyaan peserta didik dan sudah tidak ada lagi yang bertanya maka guru menyuruh peserta didik menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari dengan membaca materi yang ada dalam *Mobile Learning* dengan didampingi oleh guru.

Setelah itu guru memberikan tes akhir pertemuan sebagai tes uji coba dan pembelajaran. Guru memberikan tugas rumah sebagai pendalaman sekaligus dilanjutkan dengan mengakhiri pertemuan hari itu dengan do'a dan salam.

### 3) Pertemuan III

Pertemuan II dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 November 2011

Waktu : 08.20 – 09.00 WIB

Implementasi Tindakan :

- ✓ Tes Evaluasi Siklus I
- ✓ Pengisian Angket Motivasi

Guru membuka pelajaran dengan salam, peserta didik menjawab dengan serempak. Dilanjutkan dengan do'a bersama-sama dan absensi peserta didik. Setelah itu guru membagikan lembar soal dan lembar jawaban tes evaluasi siklus I serta lembar angket motivasi (lihat lampiran 5 dan 9) dengan dibantu oleh beberapa peserta didik. Guru menjelaskan aturan-aturan dalam menjawab soal dan mengisi angket motivasi tersebut. Peserta didik mengerjakan tes evaluasi dengan tenang.

Setelah semuanya selesai kemudian lembar jawaban dan lembar angket motivasi dikumpulkan di meja guru. Guru menutup pertemuan hari itu dengan do'a dan dilanjutkan dengan salam.

Adapun hasil tes evaluasi dan angket motivasi belajar peserta didik siklus I adalah sebagaimana terlihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Motivasi dan Hasil Belajar  
Siklus I**

No.	Nama	Hasil Belajar		Motivasi Belajar		
		Nilai	Ket.	Skor	Persentase	Ket.
1	Aldi Sunarto	72	T	39	57 %	C
2	Angga Dwi Perkasa	74	T	48	70 %	S
3	Aris Gunawan	76	T	38	55 %	C
4	Arum Maulina	91	T	51	74 %	S
5	Astri Puji Rahayu	79	T	38	55 %	C
6	Azizul Hakim	65	TT	55	80 %	S
7	Bram Yuswar	74	T	51	74 %	S
8	Dina Septi Restia	74	T	47	68 %	S
9	Erlin	78	T	40	58 %	C
10	Ika Nurhayati	79	T	51	74 %	S
11	Kris Mutya Sariputri	74	T	32	46 %	K
12	M. Fuad Dahlan	67	TT	46	67 %	S
13	Maulidsa Ayu Juli A	58	TT	46	67 %	S
14	Moh. Sendi Resmana	82	T	45	65 %	S
15	Mohamad Ali	70	T	42	61 %	C
16	Mugi Barkah Setia A	86	T	47	68 %	S
17	Muhamad Budiman	65	TT	49	71 %	S
18	Musannif Effendi	83	T	43	62 %	C
19	Niki Novi	70	T	33	48 %	C
20	Pangestu Arum	65	TT	43	62 %	C
21	Pratama Ramadhan	65	TT	48	70 %	S
22	Purikhatul Janah	65	TT	46	67 %	C
23	Ragil Aji Riyanto	79	T	47	68 %	S
24	Riki Nurhakim	69	T	49	71 %	S
25	Risqon Khalalan	72	T	44	64 %	C
26	Rizki Ade Safitri	81	T	48	70 %	S
27	Rizki Yulianto	77	T	41	59 %	C
28	Roikhatul Janah	81	T	49	71 %	S
29	Roy Effendi	64	TT	52	75 %	S
30	Saeli Fuji Astute	72	T	37	54 %	C
31	Sasi Karani	79	T	38	55 %	C
32	Sekhul Rizqon K.	67	TT	28	41 %	C
33	Sepria Abdi Wahono	67	TT	40	58 %	C
34	Sri Wiranti	82	T	52	75 %	S
35	Susi Ermawati	81	T	51	74 %	S
36	Tika Dian Cristina	86	T	53	77 %	S
37	Trio Indra Solehudin	86	T	51	74 %	S
38	Vina Rahmawati	65	TT	54	78 %	S

39	Vincent M. Ggg	74	T	44	64 %	C
40	Yohan Adi Priyatna	83	T	41	59 %	C

Ket:

1. T : Tuntas
2. TT : Tidak Tuntas
3. K : Kurang
4. C : Cukup
5. S : Sedang
6. T : Tinggi

Selebihnya lihat lampiran 16 dan 18.

b. Hasil observasi

Dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Guru aktif memberikan pengarahan kepada peserta didik yang belum paham, peserta didik yang ramai dan sudah berkeliling memantau kerja kelompok.
- 2) Guru telah memberikan motivasi dan apersepsi kepada peserta didik.
- 3) Peserta didik belum sepenuhnya bisa menggunakan waktu yang ada dengan baik.
- 4) Peserta didik kurang aktif berpendapat dan bertanya kepada teman dalam kelompok ketika diskusi berlangsung, hanya sebagian saja yang sudah berani menjelaskan kepada teman dan bertanya pada guru.

c. Hasil Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* pada siklus I masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti dan guru berdiskusi dan menyimpulkan hal-hal yang masih kurang dalam siklus I dan perlu perbaikan adalah:

- 1) Materi yang telah disediakan dalam aplikasi *Mobile Learning* kurang begitu lengkap terutama dalam materi metode-metode mencari penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel.

- 2) Masih banyak peserta didik yang ramai sendiri dengan cara berbicara dengan teman kelompok lain, banyak peserta didik belum berani untuk bertanya, aktif mengungkapkan pendapatnya maupun memberi komentar terhadap jawaban teman. Hanya beberapa peserta didik saja yang sudah mulai berani bertanya dan berpendapat.
- 3) Pengkondisian waktu belum tertata dengan baik, sehingga peserta didik merasa batas waktu yang diberikan kurang lama.
- 4) Penjelasan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik masih kurang, sehingga peserta didik belum cukup paham dengan materi yang diberikan.
- 5) Hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Perencanaan perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru untuk siklus II berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menggunakan fasilitas internet yang ada di HP guna mencari materi pelengkap :  
*[http://www.crayonpedia.org/mw/BSE:Sistem\\_Persamaan\\_Linear\\_Dua\\_Variabel\\_8.1\\_\(BAB\\_4\)](http://www.crayonpedia.org/mw/BSE:Sistem_Persamaan_Linear_Dua_Variabel_8.1_(BAB_4))*
- 2) Guru harus memberikan semangat agar peserta didik mau berpendapat dan bertanya kepada guru ataupun teman sekelompok.
- 3) Guru akan lebih menyesuaikan waktu yang ada dan meminta peserta didik lebih menghargai dan memanfaatkan waktu.
- 4) Guru membuat strategi agar peserta didik mudah menerima pelajaran dengan waktu yang singkat.
- 5) Hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu dilakukan siklus II.

### 3. Siklus II

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa tujuan penelitian belum tercapai dan harus dilanjutkan pada siklus ke II. Hal-hal yang belum sempurna di siklus I diperbaiki di siklus II.

#### a. Implementasi Tindakan

**Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan Siklus II**

Hari/ Tanggal	Waktu	Jam ke-	Implementasi Tindakan
Senin, 14 November 2011	2 x 40'	1&2	– Materi : Menyelesaikan SPLDV – Mencocokkan tugas rumah – Mengerjakan lembar kerja
Selasa, 15 November 2011	1 x 40'	3	– Evaluasi – Mengisi angket motivasi belajar

Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### 1) Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 14 November 2011

Waktu : 07.00 – 08.20 WIB

Implementasi Tindakan :

- ✓ Materi : Menyelesaikan SPLDV
- ✓ Mencocokkan tugas rumah
- ✓ Mengerjakan lembar kerja

Guru membuka pelajaran dengan salam, peserta didik menjawab dengan serempak dilanjutkan dengan doa. Guru mengabsen dan menanyakan kabar peserta didik. Setelah itu guru meminta peserta didik kembali mengelompok seperti kemarin (lihat lampiran 6). Guru menanyakan kesiapan tugas rumah kemarin (setiap kelompok disuruh mencari menggunakan WAP yang ada di HP mengenai cara-cara mencari himpunan penyelesaian sistem

persamaan linear dua variabel), dan peserta didik secara serempak menjawab “siap”. Guru menanyakan “ada berapa carakah dalam mencari himpunan penyelesaian pada sistem persamaan linear dua variabel?”, dan salah satu peserta didik yaitu Arum menjawab “ada tiga pak”, gurupun melanjutkan “apa sajakah itu?”, Risqon langsung menjawab dengan semangat “metode grafik, substitusi, dan eliminasi pak”, gurupun akhirnya tersenyum dan menjawab iya benar.

Kemudian Guru membagikan soal/lembar kerja (lihat lampiran 8) untuk setiap kelompok. Setiap anggota kelompok mendapatkan warna kertas soal yang berbeda dan terdiri dari soal-soal yang berbeda pula.

Setelah itu dilanjutkan dengan penjelasan mengenai tata aturan dalam mengerjakan soal tersebut, masing-masing anggota kelompok yang mendapatkan warna kertas yang sama membentuk kelompok baru lagi. Di dalam kelompok baru ini kemudian peserta didik berdiskusi mengerjakan soal tersebut dengan bantuan media pembelajaran *Mobile Learning*. Di saat sela-sela tersebut ada peserta didik yang bernama Susi Ermawati bertanya “pak saya belum paham mengenai cara menyelesaikan soal ini”, kemudian guru langsung menghampiri kelompoknya Susi dan menjelaskan lebih rinci lagi, setelah Susi dan teman-temannya mendengarkan penjelasan dari guru mereka serempak langsung menjawab “baik pak kami sudah paham”, gurupun kemudian melanjutkan keliling dan menanyakan mengenai kesulitan-kesulitan masing-masing kelompok.

Setelah semua kelompok sudah menyelesaikan soalnya, maka anggota kelompok baru tadi bubar dan kembali ke kelompok lama dan dilanjutkan dengan setiap anggota kelompok menjelaskan hasil dari diskusinya dengan kelompok baru tadi kepada teman-teman dalam kelompok lama. Masing-masing perwakilan dari kelompok mengerjakan soal tersebut di papan tulis dengan soal yang berbeda antara perwakilan kelompok lainnya.

Guru kemudian mengoreksi, dan jika ada yang masih belum benar maka guru membenarkannya dan sekaligus menerangkan kembali. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan dilanjutkan merangkum materi tersebut.

Guru mengakhiri pertemuan dengan mengajak peserta didik berdoa, dan dilanjutkan dengan salam.

## 2) Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 15 November 2011

Waktu : 08.20 – 09.00 WIB

Implementasi Tindakan :

- ✓ Evaluasi
- ✓ Mengisi angket motivasi belajar

Guru membuka pelajaran dengan salam, peserta didik menjawab dengan serempak dilanjutkan dengan doa. Guru mengabsen dan menanyakan kabar peserta didik. Guru kemudian menanyakan kepada peserta didik “ini waktunya apa?” dan peserta didik menjawab dengan serempak “tes evaluasi dan pengisian angket pak”, dan guru bertanya lagi “apakah sudah siap?” dan dibalas dengan jawaban yang penuh semangat “siap pak”.

Guru membagikan lembar soal evaluasi (lihat lampiran 11) kepada peserta didik dan mengingatkan bahwa dilarang mencontek dan bekerjasama. Ruangan kelas kemudian menjadi hening dan semua peserta didikpun mengerjakan lembar soal evaluasi tersebut dengan tenang.

Setelah semuanya sudah selesai, guru menyuruh peserta didik mengumpulkan lembar jawabannya di meja guru. Dan guru membagikan angket motivasi (lihat lampiran 5) kepada peserta didik dan menyuruhnya mengisi angket tersebut. Setelah selesai kemudian angket tersebut dikumpulkan, guru kemudian mengucapkan terima kasih dan menutup pertemuan dengan doa dan salam.

Adapun hasil tes evaluasi siklus I dan angket motivasi belajar peserta didik adalah sebagaimana terlihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 6. Motivasi dan Hasil Belajar  
Siklus II**

No	Nama	Hasil Belajar		Motivasi Belajar		
		Nilai	Ket.	Skor	Persentase	Ket.
1	Aldi Sunarto	60	TT	48	70 %	S
2	Angga Dwi Perkasa	88	T	54	78 %	S
3	Aris Gunawan	92	T	60	87 %	T
4	Arum Maulina	100	T	42	61 %	C
5	Astri Puji Rahayu	72	T	61	88 %	T
6	Azizul Hakim	80	T	47	68 %	C
7	Bram Yuswar	76	T	61	88 %	T
8	Dina Septi Restia	100	T	61	88 %	T
9	Erlin	88	T	57	83 %	S
10	Ika Nurhayati	64	TT	45	65 %	S
11	Kris Mutya Sariputri	76	T	61	88 %	T
12	M. Fuad Dahlan	80	T	34	49 %	C
13	Maulidsa Ayu Juli A	72	T	51	74 %	S
14	Moh. Sendi Resmana	80	T	52	75 %	S
15	Mohamad Ali	72	T	52	75 %	S
16	Mugi Barkah Setia A	72	T	47	68 %	T
17	Muhamad Budiman	72	T	52	75 %	S
18	Musannif Effendi	92	T	56	81 %	T
19	Niki Novi	72	T	55	80 %	S
20	Pangestu Arum	72	T	35	51 %	C
21	Pratama Ramadhan	60	TT	39	57 %	C
22	Purikhatul Janah	92	T	54	78 %	S
23	Ragil Aji Riyanto	76	T	59	86 %	T
24	Riki Nurhakim	84	T	55	80 %	S
25	Risqon Khalalan	72	T	50	72 %	S
26	Rizki Ade Safitri	72	T	55	80 %	S
27	Rizki Yulianto	76	T	56	81 %	S
28	Roikhatul Janah	80	T	54	78 %	S
29	Roy Effendi	84	T	45	65 %	S
30	Saeli Fuji Astute	72	T	58	84 %	S
31	Sasi Karani	76	T	54	78 %	S
32	Sekhul Rizqon K.	80	T	53	77 %	S
33	Sepria Abdi Wahono	80	T	59	86 %	T
34	Sri Wiranti	80	T	57	83 %	S
35	Susi Ermawati	84	T	61	88 %	T
36	Tika Dian Cristina	92	T	55	80 %	S

37	Trio Indra Solehudin	100	T	52	75 %	S
38	Vina Rahmawati	76	T	62	90 %	T
39	Vincent M. Ggg	92	T	48	70 %	S
40	Yohan Adi Priyatna	76	T	49	71 %	S

Ket:

1. T : Tuntas
2. TT : Tidak Tuntas
3. K : Kurang
4. C : Cukup
5. S : Sedang
6. T : Tinggi

Selebihnya lihat lampiran 17 dan 19.

b. Hasil observasi

Dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Guru telah meningkatkan motivasi peserta didik dengan cara mengaplikasikan media pembelajaran *Mobile Learning* dan diskusi kelompok dalam proses belajar mengajarnya.
- 2) Peserta didik lebih bisa memahami materi ketika guru menyampaikannya dengan baik.
- 3) Guru dan peserta didik dapat menggunakan waktu secara baik dan bermanfaat.
- 4) Peserta didik sudah dapat aktif berpendapat dan bertanya kepada teman dalam kelompok/guru ketika diskusi berlangsung.

c. Hasil Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengadakan refleksi dengan guru partner, hasil refleksi pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Guru mampu meningkatkan motivasi peserta didik dan memberikan apersepsi kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- 2) Peserta didik sudah dapat aktif berpendapat dan bertanya kepada teman dalam kelompok ketika diskusi berlangsung.

- 3) Hasil belajar peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan.

## B. Pembahasan

### 1. Pra Siklus

Untuk pra siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa nilai harian materi pokok sistem persamaan linear dua variabel peserta didik kelas VIII A tahun pelajaran 2009-2010 dan 2010-2011. Peneliti juga meminta guru untuk mengisi angket motivasi peserta didik untuk data pra siklus. Nilai rata-rata kelas VIII A tahun pelajaran 2009-2010 adalah 60.13 dengan ketuntasan kasikal 57.5% sedangkan untuk tahun pelajaran 2010-2011 adalah 58.79 dengan ketuntasan kasikal 40%. Dari kedua tahun pelajaran tersebut didapat nilai rata-rata 59.46 dengan ketuntasan kasikal 48.75%. Sedangkan untuk motivasi belajar peserta didik diperoleh 48.5%.

**Tabel 7. Perolehan Hasil Belajar, Ketuntasan Klasikal, dan Motivasi Belajar Pada Pra Siklus.**

Nilai	Pra siklus
Rata-rata hasil belajar	59.46
Ketuntasan klasikal	48.75%
Motivasi belajar	48.5%

Selebihnya lihat lampiran 13, 14, dan 15.

### 2. Siklus I

Pelaksanaan siklus I adalah 3 hari pada hari Selasa, Jum'at, dan Sabtu tanggal 08, 11 dan 12 November 2011. Pada hari pertama yaitu pada tanggal 08 November 2011 guru membagikan aplikasi *Mobile Learning* milik P4TK Matematika serta mengajari bagaimana cara menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* untuk menunjang dalam belajar matematika.

Pada pertemuan kedua yaitu pada tanggal 11 November 2011 guru mengajarkan materi tentang pengertian PLDV dan SPLDV dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* melalui diskusi kelompok. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian tugas rumah untuk

mencari cara-cara dalam menemukan himpunan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dan diakhiri dengan memberikan tes akhir pertemuan.

Pertemuan ketiga tanggal 12 November 2011 guru melakukan tes evaluasi serta pengisian angket motivasi belajar guna mengetahui hasil dari proses pembelajaran pada siklus I.

Dari data-data yang diperoleh didapat nilai rata-rata hasil belajar peserta didik 74.43 dengan persentase ketuntasan klasikal 72,5 % sedangkan motivasi belajar peserta didik pada siklus I kurang optimal. Ini terlihat dari pengamatan dan diperkuat dengan hasil angket motivasi belajar yang telah diisi pada siklus I. Indikator motivasi belajar yang masuk kategori kurang dengan persentase 3%, indikator motivasi belajar yang masuk kategori cukup dengan persentase 42%, dan indikator motivasi belajar yang masuk kategori sedang dengan persentase 55% dengan rata-rata motivasi belajar pada siklus I sebesar 44.93 dan mencapai persentase 65.11 % (lampiran 18).

Dari nilai rata-rata hasil belajar dan hasil angket motivasi belajar peserta didik pada siklus I tersebut maka indikator keberhasilan dari peneliti belum tercapai, meskipun nilai rata – rata hasil belajar  $\geq 68$  akan tetapi ketuntasan klasikal belum mencapai  $\geq 75\%$ , sehingga perlu diadakan siklus II. Selengkapnya bisa dilihat pada tabel dan diagram berikut :

**Tabel 8. Perbandingan Perolehan Nilai Pada Pra Siklus dan Siklus I**

Nilai	Pra siklus	Siklus I
Motivasi belajar	48.5%	65.11 %
Rata-rata hasil belajar	59.46	74.43
Ketuntasan klasikal	48.75%	72,5 %

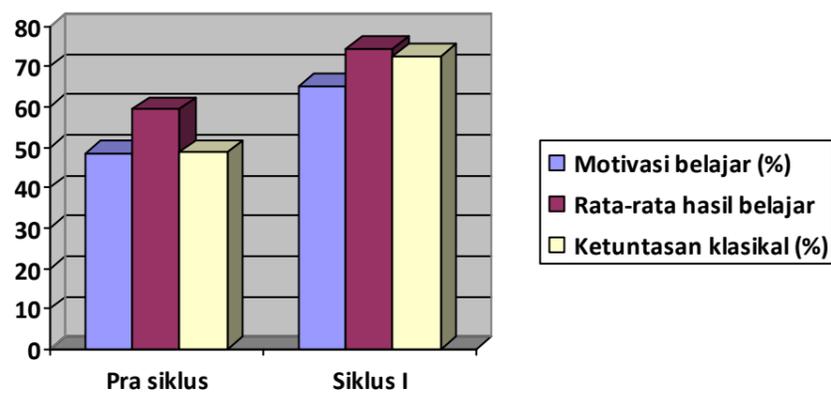


Diagram 1. Perbandingan Perolehan Nilai  
Pada Pra Siklus, dan Siklus I

Selebihnya lihat lampiran 16 dan 18.

### 3. Siklus II

Pelaksanaan siklus II adalah 2 hari yaitu pada tanggal 14 dan 15 November 2011. Pada hari pertama ini guru memberikan materi tentang cara-cara dalam menemukan himpunan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel. Pada pertemuan ini peserta didiklah yang dituntut berperan aktif, dari mulai mencari bahan ajar lewat fasilitas WAP yang dimiliki oleh HP dan dipadukan dengan model pembelajaran diskusi kelompok (*Jigsaw*). Guru memberikan lembar soal yang berbeda dari anggota-anggota dalam satu kelompok, kemudian berpencar dan mencari anggota kelompok dari kelompok lain yang mendapatkan lembar soal yang sama kemudian membentuk kelompok baru. Setelah selesai berdiskusi dan cara menyelesaikan soal tersebut maka anggota kelompok tadi kembali ke kelompok sebelumnya dan saling bertukar hasil diskusi dalam kelompok barunya. Dan dilanjutkan dengan presentasi dari perwakilan anggota kelompok.

Pertemuan kedua terjadi pada tanggal 15 November 2011, pada pertemuan kedua ini adalah waktu dilaksanakannya tes evaluasi dan pengisian angket motivasi. Tes evaluasi ini adalah tes untuk mengukur pemahaman peserta didik dalam materi pada pertemuan pertama yaitu

mengenai cara-cara dalam menemukan himpunan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel.

Pelaksanaan pada siklus II sudah berlangsung optimal. Ini bisa dilihat dari peningkatan perolehan nilai rata-rata yaitu sebesar 79.6 dengan ketuntasan klasikal sebesar 92.5% dan peningkatan persentase motivasi belajar peserta didik yang telah mencapai. Indikator motivasi belajar yang masuk kategori cukup dengan persentase 13%, indikator motivasi belajar yang masuk kategori sedang dengan persentase 62%, dan indikator motivasi belajar yang masuk kategori tinggi dengan persentase 25% dengan rata-rata motivasi belajar pada siklus II sebesar 52.65 dan mencapai persentase 76.3% (lampiran 17 dan 19).

Adapun untuk perbandingan perolehan nilai antar pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini:

**Tabel 9. Perbandingan Perolehan Nilai Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.**

Nilai	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Motivasi belajar	48.5%	65.11%	76.3%
Rata-rata hasil belajar	59.46	74.43	79.6
Ketuntasan klasikal	48.75%	72,5%	92.5%

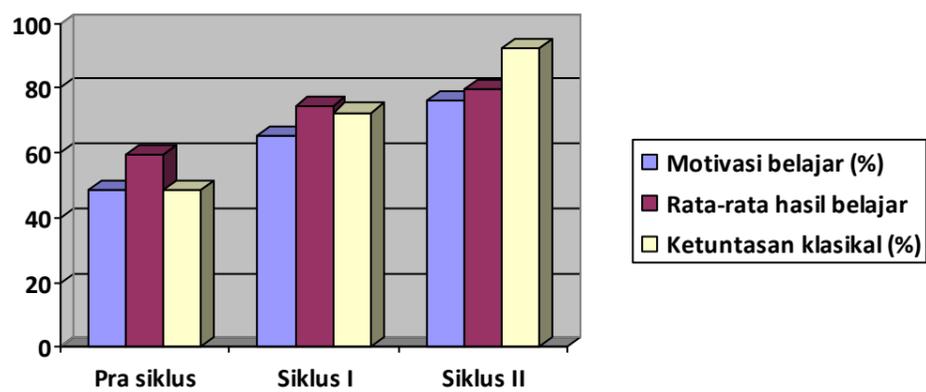


Diagram 2. Perbandingan Perolehan Nilai Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Selebihnya lihat lampiran 17 dan 29.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik meningkat dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti yaitu motivasi belajar  $\geq 75\%$ , nilai rata-rata hasil belajar  $\geq 68$  dan ketuntasan klasikal  $\geq 75\%$  sehingga siklus II dipandang sudah cukup. Dan ternyata dengan penerapan media pembelajaran *Mobile Learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada materi pokok sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII A SMP Negeri 2 Balapulang-Tegal tahun ajaran 2011/2012.